



PELATIHAN PENERAPAN APLIKASI TURNITIN PADA PENULISAN MAKALAH MAHASISWA DI KOTA PEKANBARU

Ainun Mardiah*¹, Ratna Dewi², Sehani³, Fatmawati⁴, Desvi Emti⁴

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau¹²³⁴⁵

Corresponding Author

Email : ainun.mardiah@uin-suska.ac.id

ABSTRACT

This community service activity aims to provide knowledge about how to apply or use the Turnitin application to avoid plagiarism in writing student papers in Pekanbaru City, especially for students at the Faculty of Economics and Social Sciences, UIN Suska Riau. The method of service activities is carried out using method, question and answer, and practice. The activity was carried out for students of UIN Suska Riau, Faculty of Economics and Social Sciences. Service activities with the theme of training on the application of the Turnitin application to avoid plagiarism in writing student papers in Pekanbaru City, especially at the Faculty of Economics and Social Sciences, ran smoothly. The service participants were very enthusiastic about taking part in this activity so the results of the community service were very useful, especially for students at the Faculty of Economics and Social Sciences, UIN Suska Riau, who previously did not understand the application of the Turnitin application to avoid plagiarism in writing papers, now understand and know about the use of the Turnitin application. This activity can provide good benefits to students to avoid problems related to plagiarism.

Keywords : Turnitin applications, plagiarism, scientific papers.

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang cara penerapan atau penggunaan aplikasi turnitin untuk menghindari plagiarisme pada penulisan makalah mahasiswa di Kota Pekanbaru, khususnya pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau. Metode kegiatan pengabdian dilakukan dengan metode caramah, tanya jawab dan praktek. Kegiatan dilaksanakan untuk mahasiswa UIN Suska Riau Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Kegiatan pengabdian dengan tema pelatihan penerapan aplikasi turnitin untuk menghindari plagiarisme pada penulisan makalah mahasiswa di Kota Pekanbaru, khususnya pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial berjalan dengan lancar. Peserta pengabdian sangat antusias mengikuti kegiatan ini sehingga hasil pengabdian masyarakat sangat bermanfaat terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, yang tadinya belum memahami penerapan aplikasi Turnitin untuk menghindari plagiarisme dalam penulisan makalah sekarang sudah memahami dan mengetahui mengenai penggunaan aplikasi Turnitin. Kegiatan ini bermanfaat bagi mahasiswa dalam rangka menghindari masalah yang berhubungan dengan plagiasi.

Kata Kunci : Aplikasi Turnitin, plagisrisme, karya ilmiah

1. Pendahuluan

Aktivitas mahasiswa dalam perkuliahan biasanya mendapatkan tugas dari dosen berupa makalah, sehingga dalam kegiatan menulis makalah mahasiswa sangat sering dan selalu hanya copy paste yang terdapat di internet. Hal ini membuat mahasiswa banyak kekurangan kosa kata dalam menulis makalah, serta kemampuan berbahasa ini hampir selalu dibutuhkan dalam tugas akademik sehari-hari mahasiswa. Misalnya, jika mahasiswa secara teratur menghadiri perkuliahan, sudah pasti mereka akan menerima tugas menulis makalah dari dosen yang membidangi mata kuliah umum maupun khusus. Salah satu keterampilan linguistik yang paling sulit dimiliki mahasiswa adalah menulis. Banyak mahasiswa berjuang untuk menguasai kemampuan menulis.



Menulis makalah memiliki peran penting dalam kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian dalam menulis. Setiap mahasiswa harus mampu menghasilkan berbagai karya tulis ilmiah, termasuk karya tulis makalah (Istiatin et al., 2021). Tugas menulis makalah diperlukan untuk memberikan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya menulis, serta hal-hal yang sangat esensial dan dianggap sebagai bagian dari karya mahasiswa itu sendiri (Ismail, 2019). Kenyataannya, sebagian mahasiswa menganggap menulis makalah itu sulit. Hal ini merupakan hasil dari kegiatan rutinitas mahasiswa yang berkaitan dengan mata kuliah, khususnya dosen yang memberikan tugas dalam bentuk penulisan makalah (Awalludin & Lestari, 2017). Sehingga, mahasiswa menggunakan kata-kata tertulis sebagai alat komunikasi untuk mengembangkan kecerdasan mereka, melatih teknik menulis, dan mengembangkan kecintaan pada kata-kata tertulis (Widodo et al., 2020). Menulis makalah selama perkuliahan sebagai tulisan mahasiswa mendorong mahasiswa untuk menggunakan kreativitasnya saat menulis karya ilmiah. Masih banyak tugas menulis yang harus diselesaikan dalam karir akademik siswa selain menulis makalah (Zunaidi, 2022).

Kesalahan bahasa, terutama dalam dalam karya tulis ilmiah berupa makalah dapat mempengaruhi kualitas makalah tersebut. Ini karena substansi makalah belum dianggap sebagai hasil karya mahasiswa, sehingga hal ini dapat terbukti dari isi makalah tetapi juga dari aspek kebahasaannya yang masih banyak terdapat kesalahan penulisan (Nirwana & Abd. Rahim Ruspa, 2020). Jenis kesalahan tata bahasa yang khas dan sering ditemukan dalam tulisan mahasiswa antara lain yang berkaitan dengan ejaan, pilihan kata (diksi), kalimat, dan kohesi paragraf (Cahyani, 2010).

Turnitin bukan sebagai penentu plagiat atau tidaknya suatu karya ilmiah atau makalah, melainkan turnitin adalah aplikasi untuk mengecek kesamaan. Turnitin berfungsi untuk mendeteksi kesamaan atau similarity antara kata-kata yang ada di dalam makalah/ karya ilmiah/ skripsi dengan tulisan-tulisan maupun kata-kata pada berbagai tulisan yang ada di internet. Sehingga kalau penulis mengutip secara utuh dengan manual dari buku, maka tidak akan terdeteksi oleh turnitin. Dengan catatan belum ada orang lain yang pernah menulis isi tulisan yang dikutip dari buku tersebut ke internet atau dengan kata lain belum pernah dipublikasikan di internet.

Jadi dari tingkat similarity tersebut persentase kesamaan antara file makalah yang ditulis mahasiswa dengan yang ada di internet, kemudian dosen akan mengecek apakah ini tingkat kesamaannya terlalu tinggi atau tidak. Kalau tingkat kesamaannya terlalu tinggi, maka inilah yang disebut sebagai plagiat. Persentase kesamaan yang tinggi dan hasil pengecekan dosen yang menentukan makalah ilmiah yang ditulis mahasiswa terindikasi plagiat atau tidak. Kalau ditemukan bahwa 30% tulisannya sama dengan yang ada di internet, maka ini bisa dikategorikan sebagai plagiat, dan yang menentukan bahwa tulisan makalah ilmiah mahasiswa tersebut harus diparafrase dan terindikasi plagiasi adalah dosen atau tim yang memeriksa makalah ilmiah.

Hal ini disebabkan karena kalau hanya melihat tingkat persentasenya saja, sebagai contoh bagi mahasiswa dari jurusan agama Islam yang menulis makalah dengan memasukan ayat-ayat suci, atau undang-undang, bisa di exclude dan tidak dimasukkan dalam penghitungan. Tentu saja dalam hal ini terjemahan ayat-ayat suci Al-Quran tidak mungkin untuk diparafrasekan dan harus ditulis dengan terjemahan aslinya. Nantinya sudah pasti hal ini akan terdeteksi similarity nya dan ini nantinya bisa di exclude sehingga tidak dihitung di dalam penghitungan Turnitin. Begitu juga halnya apabila mahasiswa mengutip undang-undang. Tentu saja isi dari undang-undang tidak diparafrase.

Turnitin pertama kali launching pada tahun 1997 yang mana mampu menghubungkan antara dosen dan mahasiswa melakukan scanning pada sebuah karya ilmiah. Aplikasi turnitin diciptakan oleh Dr. John Barrie yang berasal dari University of Berkeley, California saat ini menjadi aplikasi yang populer dan digunakan di berbagai perguruan tinggi yang disebabkan karena munculnya berbagai tindak plagiarisme dalam pembuatan karya ilmiah atau makalah dan



aplikasi ini juga menyertakan report atau laporan indikasi plagiat, yang berguna untuk melihat bagian mana yang harus diperbaiki.

Aplikasi turnitin ini sudah banyak digunakan oleh berbagai perguruan tinggi, yakni di kalangan mahasiswa ketika membuat tugas-tugas makalah ataupun karya ilmiah lainnya. Penggunaan turnitin pada mahasiswa telah digunakan dalam pengecekan orsinalitas sebuah karya tulis yakni makalah ataupun skripsi. Diharapkan mahasiswa mampu mengembangkan keilmuannya melalui berbagai bentuk karya tulis makalah, skripsi dan jurnal

Jadi melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, Tim Pengabdi dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang merupakan dosen dari berbagai jurusan yang ada di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau memberikan pelatihan penerapan aplikasi Turnitin dalam penulisan makalah ilmiah bagi mahasiswa di Kota Pekanbaru. Pelatihan ini bertujuan agar mahasiswa dapat memahami bagaimana penerapan aplikasi Turnitin itu dapat membantu mahasiswa agar terhindari dari plagiarisme dan mahasiswa mengetahui apakah sebagai mahasiswa bisa mengecek plagiasi atautkah hanya dosen yang bisa melakukannya.

3. Landasan Teori

Implementasi

Implementasi berasal dari bahasa inggris yaitu to implement yang berarti mengimplementasikan ataupun melaksanakan. Implementasi sendiri adalah pemberian sarana untuk melakukan sesuatu yang mempunyai dampak atau akibat terhadap sesuatu, sedangkan sesuatu yang dilakukan untuk menimbulkan sebuah dampak atau akibat itu dapat berupa undang-undang, peraturan, keputusan dan kebijakan yang dibuat oleh lembaga pemerintah dalam kehidupan bernegara (Mulyasa, 2009). Implementasi juga diartikan sebagai suatu tindakan atau pelaksanaan suatu rencana yang disusun secara matang dan terperinci. Implementasi bukan sekedar kegiatan, melainkan sesuatu yang direncanakan dan dilaksanakan dengan baik (pelaksanaan), yang mengacu pada standar tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan (evaluasi) (Usman, 2002).

Turnitin

Turnitin merupakan sebuah aplikasi yang digunakan sebagai sarana untuk mengurangi plagiarisme pada berbagai karya akademik yang terdapat dalam koleksi perpustakaan sebuah universitas, antara lain Skripsi, Tesis, Disertasi (Manunggal et al. 2018). Secara fungsinya, perangkat lunak atau aplikasi Turnitin membantu pustakawan dan instruktur untuk menilai kualitas pekerjaan siswa, terutama ketika memeriksa kesamaan dalam karya akademik (Manunggal et al. 2018). Secara umum sebelum menggunakan software Turnitin sebaiknya mempelajari setiap modul yang disediakan seperti Originality Check, Digital Grade, Peer Grade, dan Rapor (Turnitin LCC 2018b).

Turnitin adalah sistem pengecekan atau pemeriksaan baru dalam pendidikan, dan implementasinya melibatkan pembagian kerja. Penggunaan turnitin dapat dikategorikan menjadi tiga kelompok: administrator, instruktur, dan pelajar (Prabowo 2018). Menurut Jack Brazel (Asia Development Manager Turnitin), manfaat menggunakan perangkat lunak Turnitin untuk meninjau atau melakukan penelitian antara lain: lebih dari 45 miliar situs web online, lebih dari 337 juta artikel akademis, lebih dari 130 juta Ini termasuk dapat terhubung ke makalah dan publikasi ilmiah. Jacques Brazel mengatakan Turnitin sangat cocok untuk mendeteksi plagiarisme pada penelitian ilmiah mahasiswa (Pambayun 2018).

Plagiarisme

Kata plagiarisme berasal dari bahasa latin plagiare yang berarti mencuri. Menurut penulis Ajib Rosidi yang dikutip Teuku Kemal Fasya, plagiarisme adalah publikasi ilmu pengetahuan atau karya seni yang dilakukan oleh seorang ilmuwan atau seniman kepada masyarakat tanpa



menyebutkan nama penulis yang menjadi sumber karya tersebut (Soelistyo, 2011). Plagiarisme adalah tindakan menjiplak karya orang lain dan menjadikannya sebagai milik Anda. Karena tindakan plagiarisme ini merupakan salah satu jenis pelanggaran hak cipta, maka pelaku plagiarisme yang biasa disebut plagiator dapat dihukum karena perbuatannya secara tidak langsung mencuri karya orang lain.

Orisinalitas Karya Ilmiah

Orisinalitas mengacu pada keaslian, dan orisinalitas dalam makalah akademis mengacu pada makalah akademis yang memiliki nilai informasi unik bahkan tanpa plagiarisme. Karya ilmiah berupa review atau tinjauan ilmiah atas gagasan sendiri yang belum dipublikasikan secara mandiri atau diserahkan pada konferensi akademik (Kepegawaian 2015).

3. Metode Pengabdian

Metode pengabdian atau bentuk kegiatan yang dilaksanakan pada pengabdian kepada masyarakat ini ada beberapa serta sesuai untuk memecahkan berbagai permasalahan dalam kegiatan pengabdian antara lain adalah metode ceramah dan praktek. Metode ceramah dipilih untuk menyampaikan konsep tentang penerapan dan penggunaan aplikasi Turnitin pada penulisan makalah mahasiswa. Tujuan metode praktek adalah memberikan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai cara penggunaan dan penerapan aplikasi Turnitin.

Dalam pengabdian masyarakat ini kelompok sasaran yang dianggap strategis untuk dapat dilibatkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau. Jumlah peserta pelatihan ini adalah 15 orang yang dilaksanakan selama 1 hari di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Tim pengabdian dalam kegiatan pengabdian ini adalah dosen UIN Suska Riau.

4. Hasil Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dari pengabdian masyarakat yang diadakan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial pada tanggal 28 Desember 2022. Langkah awal dari kegiatan pengabdian masyarakat mengenai pelatihan penerapan aplikasi turnitin dalam menghindari plagiarisme pada penulisan makalah mahasiswa di Kota Pekanbaru khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau yaitu penyampaian gagasan pelaksanaan pengabdian kepada mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau. Mahasiswa di lokasi pengabdian siap menerima kedatangan tim pengabdian dari UIN SUSKA Riau.

Hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan penerapan aplikasi turnitin dalam menghindari plagiarisme pada penulisan makalah mahasiswa di Kota Pekanbaru sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 28 Desember uni 2022. Kegiatan pengabdian dihadiri oleh 15 orang peserta yang terdiri dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau. Para peserta pengabdian kepada masyarakat menunjukkan antusiasme yang sangat besar terhadap program pengabdian masyarakat yang diadakan Dosen UIN SUSKA Riau.
2. Materi pengabdian kepada masyarakat disampaikan oleh narasumber yang terdiri dari materi tentang penerapan dan penggunaan aplikasi turnitin dalam menghindari plagiarisme pada penulisan makalah mahasiswa. Kemampuan peserta pengabdian kepada masyarakat dalam penguasaan materi pelatihan penerapan aplikasi turnitin dalam menghindari plagiarisme pada penulisan makalah mahasiswa cukup baik karena para peserta sangat atusias dan banyak pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan penerapan dan penggunaan aplikasi turnitin dalam menghindari plagiarisme pada penulisan makalah mahasiswa.
3. Materi untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pelatihan penerapan aplikasi turnitin dalam menghindari plagiarisme pada penulisan makalah mahasiswa sudah disediakan tim pengabdian.

Di tahap awal kegiatan pengabdian masyarakat, peserta pengabdian kepada masyarakat diberikan pengetahuan tentang penerapan dan penggunaan aplikasi turnitin dalam menghindari plagiarisme pada penulisan makalah mahasiswa. Tujuan tahap awal ini adalah ingin memperkenalkan penerapan aplikasi turnitin dalam menghindari plagiarisme pada penulisan makalah mahasiswa kepada para peserta pengabdian.

Hasil kegiatan Pengabdian secara garis besar dapat dilihat berdasarkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Keberhasilan target jumlah peserta pengabdian kepada masyarakat
Keberhasilan target jumlah peserta pengabdian kepada masyarakat dapat dikatakan sangat baik. Target jumlah peserta pengabdian kepada masyarakat sebanyak 15 orang dan dalam pelaksanaan pengabdian dapat hadir sebanyak 15 orang. Hal ini didukung oleh peserta pengabdian dari persiapan, penyebaran undangan, penyediaan tempat kegiatan.
2. Pencapaian tujuan pengabdian kepada masyarakat
Pencapaian tujuan pengabdian kepada masyarakat dapat dikatakan baik para peserta pengabdian kepada masyarakat sudah dapat memahami penerapan aplikasi turnitin dalam menghindari plagiarisme pada penulisan makalah mahasiswa.
3. Pencapaian target materi yang telah direncanakan
Pencapaian target materi yang telah direncanakan dapat dikatakan baik. Semua materi pengabdian kepada masyarakat dapat disampaikan meskipun tidak secara detail karena keterbatasan waktu pengabdian. Materi pengabdian kepada masyarakat yang telah disampaikan adalah penerapan dan penggunaan aplikasi turnitin dalam menghindari plagiarisme pada penulisan makalah mahasiswa.
4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi
Kemampuan peserta dalam penguasaan materi dapat dikatakan baik. Hal ini didukung dengan penggunaan metode ceramah, diskusi dan praktek untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan peserta pengabdian kepada masyarakat dalam menyerap materi yang disampaikan oleh narasumber.

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan penerapan aplikasi turnitin dalam menghindari plagiarisme pada penulisan makalah mahasiswa dinilai berhasil. Keberhasilan ini selain diukur dari keempat komponen di atas, juga dapat dilihat dari kepuasan para peserta setelah mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat latihan dan selama kegiatan berlangsung tidak ada peserta yang pulang, para peserta mengikuti pelatihan penerapan aplikasi turnitin dalam menghindari plagiarisme pada penulisan makalah mahasiswa di Kota Pekanbaru sampai selesai.



Gambar 1. Peserta Pengabdian Masyarakat Mengikuti Kegiatan dengan Seksama



Gambar 2. Praktek Penerapan Aplikasi Turnitin pada Peserta Pelatihan



Gambar 3. Menjelaskan Materi Penerapan Aplikasi Turnitin

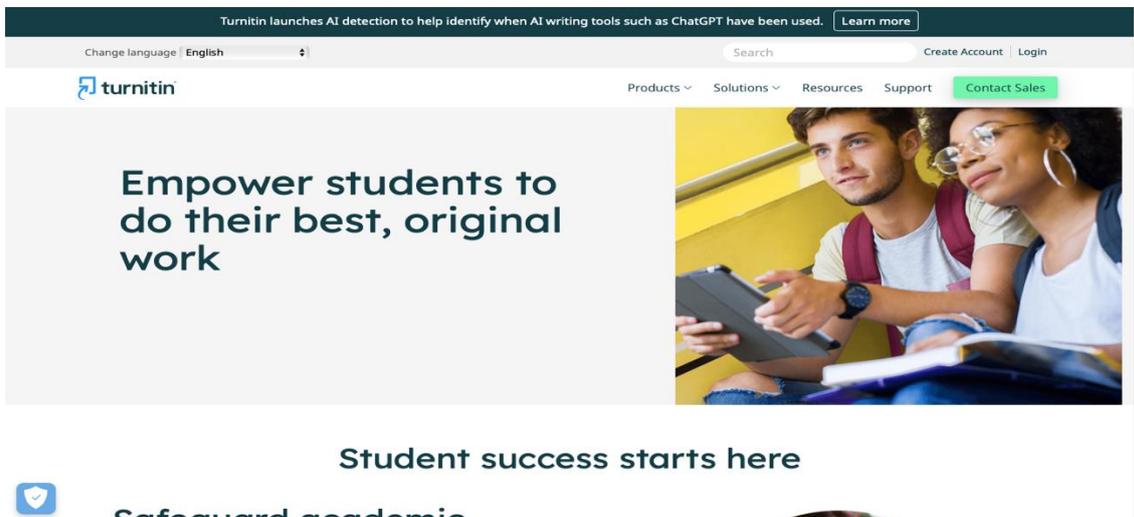


Gambar 4. Menjelaskan Materi Mengenai Parafrase

Dalam pemberian materi mengenai penerapan aplikasi Turnitin, semua peserta diperlihatkan dan diperkenalkan bagaimana tampilan atau cara masuk sebagai mahasiswa dan sebagai dosen. Aplikasi Turnittin dilanggan oleh kampus atau institusi. Dosen atau instruktur



memiliki akun Turnitin yang diberikan oleh pihak kampus atau institusi yang berlangganan dengan software Turnitin.



Gambar 5. Tampilan Awal Aplikasi Turnitin

Beberapa permasalahan yang dialami oleh mahasiswa ketika melakukan penulisan karya ilmiah diantaranya adalah:

1. Ketika menampilkan data, tidak memakai sumber primer
2. Sumber daftar kepustakaan yang di input sedikit
3. Tahun buku-buku referensi yang digunakan adalah tahun lama atau tidak referensi terbaru.
4. Belum digunakannya aplikasi dalam pembuatan sumber referensi (Mendeley atau Zotero) ketika membuat daftar referensi
5. Adanya unsur kesengajaan maupun ketidaksengajaan ketika melakukan plagiarisme.

Selanjutnya beberapa alasan mahasiswa melakukan plagiarisme baik secara sengaja maupun tidak sengaja disebabkan karena:

1. Rendahnya minat baca
2. Belum memahami dengan baik mengenai cara mensitasi
3. Adanya unsur ketidaksengajaan atau tidak menyadari telah melakukan plagiarisme
4. Dan lain-lain

Maka pencegahan terhadap plagiarisme, ada beberapa cara atau upaya yang dapat dilakukan oleh mahasiswa, diantaranya adalah:

1. Latihan
2. Mengatur waktu dengan baik sehingga bisa membuat tulisan dengan leluasa dan tidak terburu-buru
3. Melakukan parafrase dengan benar dan tepat agar tetap sesuai dengan sumber rujukan aslinya
4. Melakukan deteksi kesamaan atau similarity dengan menggunakan aplikasi perangkat atau software, misalnya Aplikasi Turnitin.

Respon mahasiswa peserta pengabdian kepada masyarakat dalam mengikuti pelatihan penerapan aplikasi turnitin dalam menghindari plagiarisme pada penulisan makalah mahasiswa sangat bagus. Mahasiswa peserta pengabdian sangat antusias mengikuti pengabdian kepada masyarakat dari awal sampai akhir dan memahami mengenai penerapan dan penggunaan aplikasi Turnitin untuk menghindari plagiarisme pada penulisan makalah mahasiswa.

Program pengabdian kepada masyarakat berupa penerapan dan penggunaan aplikasi turnitin dalam menghindari plagiarisme pada penulisan makalah mahasiswa yang sudah

dilaksanakan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan penerapan aplikasi turnitin dalam menghindari plagiarisme pada penulisan makalah mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial telah sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Mahasiswa peserta pengabdian sebelum diberi pelatihan belum memahami mengenai penggunaan aplikasi turnitin, setelah diberikan pelatihan mereka mendapatkan pemahaman dan pengetahuan mengenai penerapan dan penggunaan aplikasi turnitin dalam menghindari plagiarisme pada penulisan makalah mahasiswa.

Penerapan aplikasi turnitin dalam menghindari plagiarisme pada penulisan makalah mahasiswa perlu diberikan secara massif kepada semua mahasiswa terutama yang akan membuat karya tulis skripsi. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa terdapat kenaikan tingkat pemahaman penerapan dan penggunaan aplikasi turnitin dalam menghindari plagiarisme pada penulisan makalah mahasiswa.

Para peserta antusias mengikuti pelatihan penerapan aplikasi turnitin dalam menghindari plagiarisme pada penulisan makalah mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, yang terlihat pada foto di bawah ini:



Gambar 6. Peserta dan Tim Pengabdi Pelatihan Penerapan Aplikasi Turnitin

5. Penutup

Hasil pengabdian masyarakat sangat bermanfaat terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, yang tadinya belum memahami penerapan aplikasi Turnitin untuk menghindari plagiarisme dalam penulisan makalah sekarang sudah memahami dan mengetahui mengenai penggunaan aplikasi Turnitin.

Dengan adanya kegiatan ini, dapat memberikan manfaat yang baik kepada mahasiswa dalam usahanya untuk menghindari atau bahkan meniadakan tindakan-tindakan plagiat karena Perguruan tinggi, sebagaimana disebutkan pada Undang-undang, mengemban misi untuk mencari, menemukan, mempertahankan, dan menjunjung tinggi kebenaran. Sementara plagiat adalah tindakan yang salah.

Referensi

- Akdon. (2007). *Strategic Management for Educations Management (Manajemen Strategi Untuk Manajemen Pendidikan)*. Alfabeta.
- Andayani, U. (2017). *Penggunaan Software Turn It In untuk Mendeteksi Tindakan Plagiarisme*. 33–40.
- Kepegawaian, B. (2015). *Pedoman Penyusunan Karya Tulis/ Karya Ilmiah Assessor Sumber Daya Manusia*



Aparatur.

- Machali, A. H. dan I. (2010). *Pengelolaan Pendidikan*. Pustaka Educa.
- Manunggal, Y. C., Christiani, L., Studi, P., Perpustakaan, S.-, Budaya, F. I., Diponegoro, U., Soedarto, J. P., Tembalang, K. U., & Nuswantoro, D. (2018). *Pemanfaatan sistem deteksi plagiarisme menggunakan turnitin® pada jurnal mahasiswa universitas dian nuswantoro*.
- Mulyasa, E. (2009). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. PT. Bumi Aksara.
- Pambayun, K. G. (2018). *Menganalisa Hasil Pemeriksaan Turnitin untuk Dosen Pembimbing LA/Skripsi Praja IPDN*. Pusat Perpustakaan IPDN Jatinangor.
- Prabowo, A. (2018). *Peran Pustakawan dalam Literasi Layanan Turnitin Kepada Pemustaka di Universitas Dian Nuswantoro*. 6(2), 419–438.
- Sanjaya, W. (2008). *Perencanaan dan Sistem Desain Pembelajaran*. Kencana Persada Media Group.
- Sinaga, S. Y. (2019). *Penggunaan aplikasi turnitin sebagai sarana cek plagiarisme dalam layanan perpustakaan universitas ukrida*. 2, 123–131.
- Turnitin LCC. (2018). *Turnitin*.
- Usman, N. (2002). *Konteks implementasi Berbasis kurikulum*. Teras.
- Wheelen, Thomas L dan J David, H. (2012). *Strategik Management and bussiness Policy Achieving Sustainability* (Ed. 9). Prentice Hall.
- Yulis, R. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Kalam Mulia.